

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dalam mendeskripsikan sesuatu masalah. Penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (**Sugiyono** 2009:11). Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami manajemen strategi pengembangan obyek wisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek.

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan dua metode analisis diantaranya analisis data kualitatif, EFAS dan IFAS.

#### **1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal**

Kegiatan ini merupakan awal dari proses perumusan strategi pengelolaan kawasan prioritas. Hasil identifikasi kemudian dituangkan dalam tabel identifikasi faktor. Tindak lanjut dari identifikasi faktor internal dan eksternal adalah penyusunan Matriks Faktor Strategis Eksternal dan Matriks Strategi Internal. Mekanisme kerja dalam analisis

ini adalah mengalikan bobot faktor dengan persepsi rating terhadap tiap faktor yang telah diuraikan. Setelah itu hasil perkalian ini kemudian dijumlahkan untuk mengetahui bagaimana total nilai dari faktor internal dan eksternal.

Faktor Internal:

1. Kekuatan

- a. Daya Tarik
- b. Pengelolaan, perawatan dan pelayanan
- c. Akomodasi
- d. Kondisi Masyarakat

2. Kelemahan

- a. Kualitas dan kuantitas SDM di bidang Pariwisata kurang memadai
- b. Kurang tertibnya pedagang kaki lima
- c. Terbatasnya dana infrastruktur

Faktor Eksternal:

1. Peluang

- a. Lokasi yang luas
- b. Adanya teknologi canggih (Promosi online)

2. Ancaman

- a. Adanya pesaing di luar daerah Kabupaten Trenggalek
- b. Peningkatan biaya konstruksi

## 2. Analisis Matriks IFAS dan EFAS

Matriks IFAS (*Internal Strategic Factors Analisis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Strategic Faktor Analisis Summary*) merupakan alat bantu untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal dan internal. Penggunaan alat ini juga sekaligus untuk mengetahui besaran pengaruh tiap faktor terhadap kondisi perusahaan / produk ekowisata yang ditawarkan. Secara umum alat ini digunakan setelah diidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan / produk ekowisata. Tahap penyusunan Matriks IFAS dan EFAS adalah :

- 1) Buat tabel analisis dengan 4 kolom yaitu kolom faktor-faktor, kolom bobot, kolom rating dan kolom skor
- 2) Tentukan faktor internal yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) pada kolom faktor
- 3) Melakukan pembobotan terhadap masing-masing faktor sehingga total bobot pada faktor internal dan faktor eksternal sama yaitu 1.
- 4) Berikan peringkat (rating) antara 1 sampai 4 terhadap setiap faktor dengan dasar tingkat efektivitas strategi perusahaan. Mekanisme pemberian rating yaitu nilai 4 untuk sangat bagus, nilai 3 jika kondisinya diatas rata-rata, nilai 2 jika rata-rata dan nilai 1 jika kondisi faktor dibawah rata-rata
- 5) Kalikan nilai bobot dengan nilai rating-nya untuk mendapatkan skor

- 6) Jumlahkan semua skor untuk mendapatkan skor total bagi usaha / produk yang dinilai. Umumnya skor yang akan diperoleh berkisar 1 sampai dengan 4.
- 7) Tentukan posisi perusahaan / produk berdasarkan tabel Matris Internal Eksternal untuk memperoleh status usaha dan konsep dasar strategi yang perlu dilakukan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa faktor daya tarik wisata Pantai Prigi memiliki bobot tertinggi sebesar 0.20 dan faktor kondisi masyarakat mendapatkan bobot terendah sebesar 0.15. hasil perhitungan nilai tertimbang secara total diperoleh hasil bahwa jumlah nilai tertimbang sebesar 2.99.

**Tabel analisis IFAS**

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Nilai Tertimbang
1.	Kekuatan			
	Daya Tarik	0.20	3.8	0.76
	Pengelolaan, perawatan dan pelayanan	0.20	3.8	0.76
	Akomodasi	0.15	2.8	0.42
	Kondisi Masyarakat	0.15	3	0.45
	Total	0.7		2.39
2.	Kelemahan			
	Kualitas dan kuantitas SDM	0.10	2	0.2

	Kurang tertibnya pedagang kaki lima	0.10	2	0.2
	Terbatasnya dana infrastruktur	0.10	2	0.2
	Total	0.3		0.6
	Total keseluruhan	1.00	19.4	2.99

Sumber : Hasil Analisis

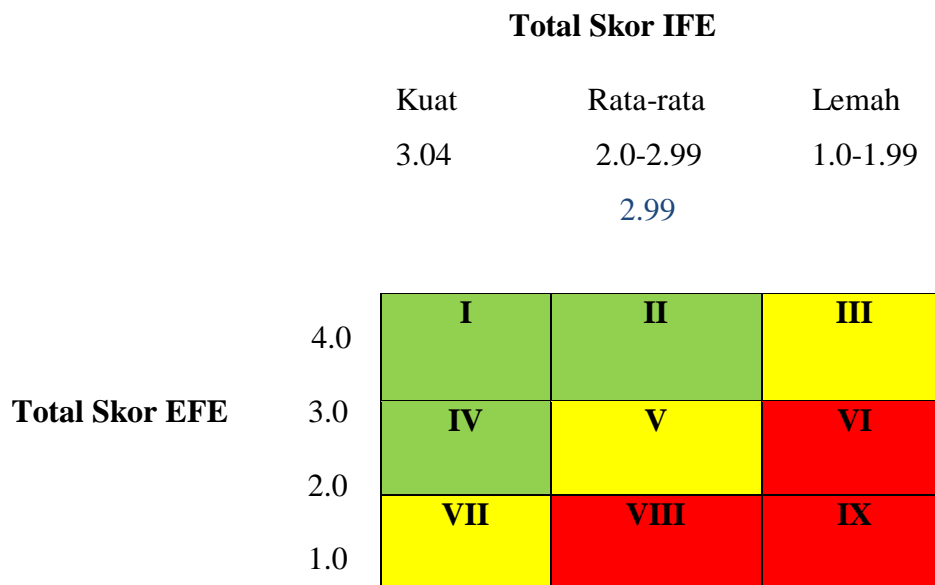
Faktor peluang dengan adanya teknologi yang canggih contohnya saja adanya promosi online memiliki bobot terbesar dibandingkan dengan faktor eksternal lainnya. Hasil perhitungan nilai tertimbang nilai tertimbang total faktor eksternal diperoleh hasil bahwa total nilai sebesar 3.14

**Tabel Analisis EFAS**

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Nilai Tertimbang
1.	Peluang			
	Lokasi yang luas	0.31	3.6	1.12
	Adanya teknologi canggih (Promosi Online)	0.33	3.8	1.26
	Total	0.64		2.38
2.	Ancaman			/
	Adanya pesaing dari luar Daerah Kabupaten Trenggalek	0.19	2.2	0.42
	Peningkatan biaya kontruksi	0.17	2	0.34
	Total	0.36		0.76
	Total Keseluruhan	1.00		3.14

Sumber : Hasil Analisis

Nilai rata-rata IFE sebesar 2.99 dan rata-rata EFE sebesar 3.14. nilai rata-rata IFE dan EFE diperoleh dari jumlah dari skor pada masing-masing faktor, dimana skor tersebut didapatkan dari perkalian antara rata-rata rating dan rata-rata bobot pada masing-masing faktor. Nilai tersebut menunjukkan posisi kuadran II yaitu menunjukkan strategi yang diperlukan untuk wisata saat ini adalah Strategi Tumbuh dan Bina itu menunjukkan bahwa kawasan wisata Pantai Prigi membutuhkan strategi untuk tumbuh lebih baik dan dapat mengembangkan kawasan menjadi lebih baik lagi. Strategi yang dapat diterapkan oleh kawasan saat ini adalah strategi integrative, dan strategi konsentrasi.



Gambar Matriks IFE dan EFE

## B. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan

memperlajari serta mendalami focus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan.<sup>52</sup>

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Hal ini didasarkan karena instansi tersebut diberi kewenangan untuk melakukan pengelolaan objek wisata pantai prigi Kabupaten Trenggalek.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti juga harus terlibat dalam obyek-obyek yang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di obyek wisata pantai prigi pada tanggal 25 oktober 2020. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perkembangan wisata pantai prigi

---

<sup>52</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Pustaka Rosdakarya, 2008) Hlm. 125

dan pendapatan wisata pantai prigi yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan<sup>53</sup>.

Sumber data meliputi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang cara pendapatannya dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait. Data primer didapatkan dari hasil wawancara serta observasi lapangan dengan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang cara pendapatannya dengan cara tidak langsung yaitu dengan melalui perantara. Data sekunder dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dibawah ini merupakan uraian tersebut:

- a) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat

---

<sup>53</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosisal*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) Hlm. 129



melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film.

b) Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

c) Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan<sup>54</sup>.

---

<sup>54</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swata*, (Bandung: Alfabeta, 2004). Hlm. 137

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah<sup>55</sup>.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke lapangan metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti datang langsung ke lokasi yaitu wisata Pantai Prigi yang berada di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek guna mendapatkan informasi dan data yang akurat.

2) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pemberian pertanyaan secara lisan kepada narasumber guna mendapatkan data dan informasi secara jelas. Setelah datang langsung untuk observasi di wisata Pantai Prigi ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Kepala Dinas

---

<sup>55</sup> Ahnan Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta pusat: PT Bina Ilmu, 2004). Hlm. 28

Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek guna menanyakan perkembangan wisata yang ada di Pantai Prigi.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengabadikan kegiatan-kegiatan dalam bentuk foto, surat kabar, media cetak dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan dengan menggunakan alat berupa foto, karena foto dijamin lebih praktis lebih mudah dan tentunya lebih efektif pada era globalisasi ini. Data dokumentasi didapat dari obyek wisata pantai prigi dan dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

## **F. Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian dan verifikasi.

1. Reduksi data sebagai berikut
  - a. Meringkas data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian
  - b. Melakukan secara objektif
  - c. Melakukan pencatatan secara reflektif
  - d. Membuat catatan marginal
  - e. Menyimpan data
  - f. Analisis data selama pengumpulan data
  - g. Pembuatan ringkasan sementara

2. Penyajian data merupakan penyajian data dengan tujuan agar hasil reduksi data dapat terorganisir dengan baik dan tertata. Pada teknik ini penulis menyusun data dengan sedemikian rupa agar menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulannya.
3. Verifikasi merupakan tahap memberikan kesimpulan untuk semua data yang sudah diperoleh selama penelitian. Tahap verifikasi yaitu melakukan pengecekan data, melakukan pembobotan bukti dari sumber data yang ada, menggunakan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negative.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:<sup>56</sup>

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuang tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

2. Perpanjangan keabsahan temuan

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm.320-321

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

### 3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>57</sup>

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- 2) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengelolaanya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain

---

<sup>57</sup> *Ibid*, Hlm. 332-333

dapatkan, karena bukan mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, procedure dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari procedure dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai:<sup>58</sup>

a) Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

b) Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

---

<sup>58</sup> Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2005. Hlm 170-173

c) Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan, sehingga tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d) Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.